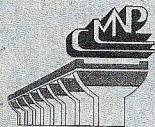


**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK ("PERSEROAN")
SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA
PENAWARAN UMUM TERBATAS II (PUT II) KEPADA PARA PEMEGANG
SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN
HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**

**INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN
OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN MENGENAI TRANSAKSI PENAMBAHAN MODAL DENGAN
MEMBERIKAN HMETD**

Informasi ini dibuat dan ditujukan kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dari Perseroan.



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.

Kegiatan Usaha:
Menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya
Berkedudukan di Jakarta Utara

Kantor Pusat:
Gedung Citra Marga Nusaphala Persada
Jl. Yos Sudarso Kav. 28
Jakarta Utara 14350, Indonesia
Telepon: (62-21) 6530 6930
Faksimili: (62-21) 6530 6931
Email: sekper@citramarga.com
Website: www.citramarga.com

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 5 Juni 2020

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 14/2019"), berikut adalah Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dari Perseroan.

A. JUMLAH MAKSIMAL RENCANA PENGELUARAN SAHAM HMETD DAN WARAN SERI

Perseroan berencana melakukan PUT II dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp200 (lima ratus Rupiah) per saham dan disertai dengan penitikan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai saham baru bagi pemegang saham Perseroan yang melaksanakan HMETD-nya.

Jumlah saham yang akan diterbitkan tersebut bergantung pada keperluan dana Perseroan dan harga dari pelaksanaan PUT II dengan memberikan HMETD dan Waran Seri I.

Untuk menghindari keraguan, Perseroan berhak untuk mengulangi sebagian dari atau seluruh jumlah maksimum saham yang disetujui untuk diterbitkan berdasarkan keputusan RUPSLB.

Ketentuan-ketentuan PUT II, termasuk harga pelaksanaan final atas PUT II dan jumlah final atas saham baru yang akan diterbitkan, akan diungkapkan di prospektus yang diterbitkan dalam rangka PUT II yang akan disediakan kepada pemegang saham yang berhak pada waktunya, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Saham baru yang akan diterbitkan sebagai hasil pelaksanaan PUT II, seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan POJK No. 14/2019, pelaksanaan PUT II dapat dilaksanakan setelah:

1. Perseroan memperoleh persetujuan dari pemegang saham pada RUPSLB sehubungan dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD, dan
2. Pernyataan Pendaftaran yang akan disampaikan oleh Perseroan kepada OJK sehubungan dengan rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dinyatakan efektif oleh OJK.

B. PERKIRAAN PERIODE PELAKSANAAN PENAMBAHAN MODAL

Perseroan merencanakan pelaksanaan PUT II dalam jangka waktu yang dianggap baik oleh Perseroan, dalam satu kali penerbitan atau secara bertahap, dengan mengikuti ketentuan dalam POJK No. 14/2019 yang mengatur bahwa jangka waktu antara tanggal persetujuan RUPSLB dan efektifnya pernyataan pendaftaran tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.

C. ANALISIS MENGENAI PENGARUH PENAMBAHAN MODAL TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN PEMEGANG SAHAM

Pengaruh penambahan modal antara lain: (i) Perseroan akan memperoleh tambahan modal baru yang akan memperkuat struktur permodalan Perseroan untuk mendukung rencana pengembangan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak berupa: - investasi jalan tol dan fasilitas pendukungnya, sehingga dalam jangka panjang akan mendukung keberlangsungan usaha Perseroan, (ii) meningkatkan jumlah saham yang beredar, sehingga dengan adanya penambahan modal dengan memberikan HMETD diharapkan menambah jumlah saham di pasar dan akan meningkatkan likuiditas saham Perseroan.

Sehubungan dengan dampak dari rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD terhadap pemegang saham, di bawah ini adalah proforma susunan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah dilaksanakannya rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- a) Perseroan menerbitkan jumlah saham baru sebagaimana dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini sebanyak-banyaknya 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) saham baru Perseroan dari PUT II dan sebanyak-banyaknya 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) dari pelaksanaan Waran Seri I.
- b) Seluruh pemegang saham mengambil porsi saham baru dari PUT II dan melaksanakan Waran Seri I.

Struktur permodalan dan komposisi kepemilikan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 29 Mei 2020 yang dipersiapkan oleh PT Raya Saham Registrasi Indonesia sebagaimana tercatat pada Bursa Efek Indonesia:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 500 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah	%
Modal Dasar	7.200.000.000	3.600.000.000.000	
Modal Ditampakan dan Disetor Penuh:			
BPRS S3I BNP Paribas Singapore Branch			
Wealth Management	1.707.538.261	853.769.130.500	47,16
Raja Berkah Bersama	275.000.000	137.500.000.000	7,59
Masyarakat	1.638.293.683	819.146.841.500	45,25
Jumlah	3.620.831.944	1.810.415.972.000	100,00
Saham dalam portepel	3.579.168.056		

Tabel di bawah ini menunjukkan komposisi dan struktur permodalan Perseroan sebelum dan setelah Penambahan Modal Dengan HMETD.

Keterangan	Sebelum HMETD		Setelah HMETD Dilaksanakan		Setelah HMETD Dilaksanakan Waran Seri I	
	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Modal Dasar	7.200.000.000		10.650.000.000		10.650.000.000	
Modal Ditampakan dan Disetor Penuh:						
BPRS S3I BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	1.707.538.261	47,16%	2.561.307.392	47,16%	3.415.076.522	47,16%
Raja Berkah Bersama	275.000.000	7,59%	412.500.000	7,59%	590.000.000	7,59%
Masyarakat	1.638.293.683	45,25%	2.457.440.525	45,25%	3.276.587.366	45,25%
Jumlah Modal Ditampakan dan Disetor Penuh	3.620.831.944	100,00%	5.431.247.916	100,00%	7.241.663.888	100,00%
Saham Portepel	3.579.168.056		5.418.792.084		3.608.398.112	

Pemegang saham Perseroan yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT II sesuai dengan HMETD yang dimilikinya akan terdilusi atas kepemilikannya sebesar maksimum 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga puluh tiga persen) setelah pelaksanaan PUT II. Sedangkan pemegang saham yang memperoleh Waran Seri I yang tidak melaksanakan hak atas Waran Seri I dimilikinya dapat mengalami dilusi kepemilikan saham maksimum sebesar 25,00% (dua puluh lima persen).

Dengan demikian, pemegang saham Perseroan yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT II sesuai dengan HMETD sampai dengan terlaksananya Waran Seri I akan terdilusi dengan total sebesar maksimum 50% (lima puluh persen).

D. PERKIRAAN SECARA GARIS BESAR PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari PUT II dan Waran Seri I, ini, setelah dikurangi biaya-biaya, seluruhnya akan digunakan sebagai tambahan modal untuk rencana pengembangan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak berupa setoran modal dan cash deficiency:

1. Proyek Jalan Tol Antasari - Salabanda;
2. Proyek Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan;
3. Ruas Tol Soragan-Pasir Koja;
4. Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto-Wiyono.MSC;

Informasi final sehubungan dengan penggunaan dana akan diungkapkan dalam prospektus yang diterbitkan dalam rangka PUT II yang akan disediakan kepada pemegang saham yang berhak pada waktunya, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam hal rencana penggunaan dana Perseroan tersebut di atas merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud di dalam Peraturan No. IX.E.2 dan/atau transaksi afiliasi dan benturan kepentingan tertentu sebagaimana dimaksud di dalam Peraturan No. IX.E.1, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan Peraturan No. IX.E.1 dan Peraturan IX.E.2 dimaksud.

E. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Keterangan	Dalam Jutaan Rupiah	
	31 Desember 2019 (Audited)	31 Desember 2018 (Audited)
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Aset Lancar	5.851.745	5.452.778
Aset Tidak Lancar	9.601.770	7.996.199
Jumlah Aset	15.453.515	13.448.977
Liabilitas Lancar	3.779.563	2.053.238
Liabilitas Tidak Lancar	3.757.525	4.427.499
Jumlah Liabilitas	7.537.088	6.480.737
Jumlah Ekuitas	7.916.426	6.968.240
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	15.453.515	13.448.977

F. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cakup, menyangkut bahwa informasi yang dikemukakan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dalam setiap material dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi material dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

G. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dari para pemegang saham dalam rangka pelaksanaan penambahan modal dengan HMETD dengan jadwal waktu RUPSLB sebagai berikut:

Pembertitahuan agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")	27 Mei 2020
Pengumuman RUPSLB di satu (1) surat kabar harian, situs web BEI dan situs web Perseroan	5 Juni 2020
Pengumuman Keterbukaan Informasi terkait Peningkatan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu di situs BEI dan situs Perseroan	5 Juni 2020
Penerimaan pendaftaran (recording date) pemegang saham yang dapat hadir dalam RUPSLB	19 Juni 2020
Panggilan RUPSLB di satu (1) surat kabar harian, situs web BEI dan situs web Perseroan	22 Juni 2020
Penyelenggaraan RUPSLB	14 Juli 2020
Pengumuman ringkasan hasil RUPSLB di satu (1) surat kabar harian, situs web BEI dan situs web Perseroan	16 Juli 2020
Penyampaian ringkasan hasil RUPSLB kepada OJK dan BEI	16 Juli 2020

H. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut diatas dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat:

Corporate Secretary:
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Gedung/Building Citra Marga Nusaphala Persada
Jl. Yos Sudarso Kav. 28
Jakarta Utara/North Jakarta 14350, Indonesia
Telepon/Telephone: (62 21) 6530 6930
Faksimili/Facsimile: 021 65306931
Email: sekper@citramarga.com
Website: www.citramarga.com